

Land Document Application Training Towards a Digital Village at the Kujung Village Government

Pelatihan Aplikasi Dokumen Pertanahan Menuju Desa Digital Pada Pemerintahan Desa Kujung

Nur Mahmudah^{1*}, Ifa Khoiria Ningrum², Pelangi Eka Yuwita³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

E-mail: Mudah15@gmail.com^{1*}, nifakhoiria@gmail.com², Pelangi.ardata@gmail.com³

Abstract

Digital-based data management is essential for village development as it enhances the transparency and accuracy of information management through the use of digital land documents. These documents make it easier for the public to manage, search, input, and update data. The aim of this initiative is to improve the efficiency of land document services in Kujung Village through digital applications. The training methods include socialization, technical training, evaluation, and monitoring to ensure program sustainability. This activity, which took place on September 26, 2024, involved 25 participants, including village officials, BPD members, and LPMD members. The results showed a significant increase in participants' understanding of digital application training, with 56% of participants rating their understanding as "very good," compared to just 14% initially. The average success rate for the land document digital training was 4.25, indicating strong agreement with the training content based on the evaluation questionnaire. This program has made a positive contribution and impact by accelerating services, enhancing transparency, and improving accountability, which supports the vision of Kujung Village, Widang District, to become a digital village by 2025

Keywords: Digital documents, Training, Understanding, Data processing, Land

Abstrak

Pengelolaan Data berbasis digital merupakan suatu kebutuhan dalam Penbangunan desa untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pengelolaan informasi melalui aplikasi dokumen pertanahan berbentuk digital. Dokumen ini mempermudah Masyarakat dalam pengelolaan, pencarian, input data dan updating data berbasis digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan dokumen pertanahan di Desa Kujung melalui aplikasi digital. Metode pelatihan mencakup pelaksanaan berupa Sosialisasi dan pelatihan teknis, evaluasi dan monitoring, keberlanjutan program. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta, termasuk perangkat desa, anggota BPD dan LPMD pada tanggal 26 September 2024. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait pelatihan aplikasi digital dengan kategori sangat paham sebesar 56% yang semula 16% dan rata-rata skor tingkat keberhasilan pelatihan dokumen digital pertanahan sebesar 4,25 menunjukkan kategori setuju pada setiap indikator pertanyaan berdasarkan hasil koesioner evaluasi. Program ini memberikan kontribusi dan dampak positif pada percepatan layanan, transparansi, dan akuntabilitas, mendukung visi Desa Kujung Kecamatan Widang sebagai desa digital pada 2025.

Kata kunci: Dokumen digital, Pelatihan, Pemahaman, Pengelolahan data, Pertanahan

1. PENDAHULUAN

Di era Penerapan teknologi digital, pengelolahan dokumen berbasis digital adalah tujuan utama dalam pembangunan Desa (Atmajaya & Hamzah, 2022). Penggunaan teknologi digital salah satu faktor yang dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan informasi yang berbentuk digital (Agustin et al., 2021). Terkait dengan kebutuhan digital Pada Desa, masyarakat sering menanyakan tentang data dan identitas dokumen pertanahan yang dimiliki kepada pemerintahan Desa, tetapi jawaban tersebut membutuhkan proses yang lama karena dokumen tersebut masih dalam bentuk buku manual (Atmajaya et al., 2024). Untuk mempermudah pengelolaan dan pencarian dokumen pertanahan dilakukan pelatihan aplikasi digital dokumen pertanahan, sehingga menjadi objek pengabdian kepada Masyarakat yang menarik untuk

dilakukan dalam mendukung Pengembangan desa yang berkelanjutan dan termasuk masalah pembangunan desa dan kawasan perdesaan prioritas nasional 2025- 2029 dalam rancangan luaran kerja kementerian Desa Republik Indonesia (Prasetyo et al., 2023) (Mahmudah et al., 2024).

Desa Kujung adalah desa yang terletak Perbatasan Kabupaten Tuban dan Lamongan, Jawa Timur, Indonesia (Sari & Syaiful Akbar, 2023). Desa ini memiliki semboyan "Mbangun Deso Noto Kutho". Secara geografis terletak di Kecamatan Widang dengan memiliki luas wilayah ±20 Hektar (Sari & Syaiful Akbar, 2023). Mayoritas penduduk Desa Kujung bekerja sebagai petani dan berpendidikan SD (Sari & Syaiful Akbar, 2023) (Puspitasari & Ningsih, 2023). Di Desa kujung masih menggunakan pelayanan secara manual dalam pengelolaan dokumen pertanahan, yang sering kali menyebabkan konflik dan ketidakpastian dalam informasi kepemilikan tanah. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan aplikasi dokumen pertanahan menjadi sangat relevan untuk dilakukan (Francisca et al., 2022) (Trisudarmo & Puteriawati, 2023).

Pemerintahan desa memiliki peran penting dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, terutama pada penelolahan data yang efektif, akurat dan transparan (Arsana et al., 2021). Data yang efektif dan akurat menghasilkan kebijakan yang relialistik dan efektif pada pengembangan Desa (Putra Prabujaya et al., 2023). Salah satu faktor penting yang harus diamati dan menjadi kendala adalah pengelolaan dokumen pertanahan termasuk di Desa Kujung, pengelolaan data pertanahan masih dilakukan secara manual yang beresiko kesalahan data, kehilangan data dan mempersulit aksesibilitas informasi bagi masyarakat (Handayani et al., 2022). Sehingga membutuhkan sebuah aplikasi digital berupa teknologi informasi berbentuk dokumen digital (Suci Megawati, Tauran, Indah Prabawati, Badrudin Kurniawan, Ahmad Nizar Hilmi, Luci Fransiska, 2022). Teknologi informasi menjadi solusi dalam meningkatkan pengelolaan data yang berbentuk digital (Dako & Ilham, 2019) (Sutrisno et al., 2023). Pemerintah Desa perlu mengadopsi aplikasi digital untuk mendukung pengelolaan dokumen pertanahan yang lebih efektif (Azima et al., 2022)(Khaira et al., 2024). Hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan program sebuah desa dari dampak perkembanganteknologi digital saat ini (Setyansah et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi dengan mitra, terdapat kegiatan yang membutuhkan pengembangan pada bidang layanan yaitu pelayanan yang dilakukan dengan cara manual dengan melihat buku catatan Pertanahan (Palupiningsih et al., 2023). Belum tersedianya sistem informasi digital guna menyelesaikan pelayanan terkait dengan dokumen kepemilikan tanah di Desa Kujung (Sari & Syaiful Akbar, 2023). Pada proses pelayanan dokumen pertanahan masih menggunakan proses manual dengan membuka sebuah buku besar yang berinformasikan terkait dokumen pertanahan sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mencari informasi yang dibutuhkan terkait pertanahan (. & Kuswandi, 2018). Hal ini menjadi kendala dari masyarakat untuk mendapatkan informasi kepemilikan tanah yang dimiliki, karena membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian data tanah sehingga masyarakat menilai petugas kurang profesional yang menimbulkan citra tidak baik terhadap pemerintah Desa (Jayanti & Sastrawangsa, 2020). Hasil observasi awal dan wawancara kepada Kepala Desa Kujung terkait dengan organisasi di Desa Kujung yang menaungi Perangkat Desa, Lembaga BPD dan LPMD yang terdiri dari 25 Anggota yang terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekertaris Desa, 2 Bidang Keuangan, 2 Perencanaan, 2 Seksi Pemerintah, 2 Kesejahteraan, 3 pelayanan, 2 Tata Usaha, 4 BPD dan 6 LKMD.

Pelatihan dokumen pertanahan berbentuk digital ini dilakukan sebagai upaya strategi menuju transformasi digital di Desa Kujung (Laing et al., 2022). Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada perangkat desa, termasuk anggota BPD dan LPMD, mengenai pentingnya digitalisasi dokumen pertanahan (Rananta Saragi et al., 2024). Kegiatan ini juga memiliki dampak pada keterampilan menggunakan aplikasi digital yang dapat mempermudah pengelolaan data pertanahan di desa (Mutaqin et al., 2024) (Pujiyono et al., 2023). Melalui pengelolaan dokumen pertanahan berbasis digital, program ini diharapkan dapat mendorong terciptanya pelayanan publik yang lebih baik, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat dan terciptanya sistem administrasi yang transparan (Setyansah et al., 2023). Digitalisasi membawa

Dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi layanan publik dengan mempermudah akses informasi, mempercepat administrasi dan akuntabilitas dalam pelayanan kepada masyarakat (Agustin et al., 2021).

Pelatihan Digitalisasi dokumen pertanahan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan Desa menunjukkan bahwa sistem digital dapat mengurangi kesalahan input data hingga 60% dan mendukung keberlanjutan administrasi desa (Fitrianingsih et al., 2021). Digitalisasi dalam layanan desa juga terbukti meningkatkan efisiensi administrasi hingga 75% di berbagai wilayah pedesaan di Indonesia (Prasetyo et al., 2023) (Rahman, 2022). Aplikasi digitalisasi dokumen pertanahan ini sebelum diterapkan akan disosialisasikan dan dilakukan pelatihan secara kolaborasi dengan kepemerintahan Desa Kujung Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Pemerintah desa dapat memanfaatkan teknologi pelayanan yang awalnya manual dalam bentuk buku menjadi aplikasi dokumen pertanahan berbasis digital. Adanya inovasi ini dapat memberikan pelayanan yang cepat dan optimal (Herawati et al., 2023). Kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada pelayanan di Desa Desa kujung terkait pertanyaan terkait informasi kepemilikan tanah dan pengelolaan dokumen pertanahan secara efektif (Nurdiawan et al., 2023). Manfaat dari kegiatan ini menciptakan pelayanan yang lebih kondusif untuk pengelolaan sumberdaya yang keberlanjutan dan mengurangi potensi konflik di masa mendatang, sehingga pelatihan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan menuju desa digital. Selain itu, Desa Kujung, Kecamatan Widang untuk menjadi desa digital pada tahun 2025.

2. METODE

Kegiatan pelatihan aplikasi dokumen pertanahan berbasis digital terdiri dari pelaksanaan berupa Sosialisasi dan pelatihan teknis, evaluasi dan monitoring, keberlanjutan program. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta, termasuk perangkat desa, anggota BPD dan LPMD pada tanggal 26 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Balaidesa Kujung Kecamatan Widang Kabupaten Tuban dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur (Mahmudah et al., 2024). Pendekatan ini untuk memastikan berhasil dalam pemahaman serta penerapan aplikasi oleh perangkat desa, BPD dan LKMD. Berikut adalah pemaparan **tahap pertama** pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari sosialisasi dan pelatihan teknis :

1. Merancang sistem informasi berbentuk aplikasi dokumen pertanahan pada pelayanan di kantor Desa Kujung.
2. Sosialisasi penjelasan dan pemaparan secara langsung kepada Kepemerintahan desa terkait dengan sistem informasi yang dibuat dengan tujuan memberikan pemahaman awal tentang program, tujuan, dan dampak positif digitalisasi dokumen pertanahan.
3. Pelatihan bagi kepemerintahan desa terkait input data dan Updating data identitas tanah pada sistem informasi yang Sudah dibuat. Peserta akan diberikan bimbingan langsung oleh instruktur yang berkompeten dan dapat mempraktikkan penggunaan aplikasi melalui simulasi
4. Pelatihan bagi peserta terkait pencarian identitas dokumen tanah. Peserta diharapkan dapat mempraktekkan penggunaan aplikasi dalam pengelolaan data pertanahan sehari-hari, baik untuk pencatatan baru maupun pembaruan data yang sudah ada.
5. Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan 2 mahasiswa Program Studi Statistika

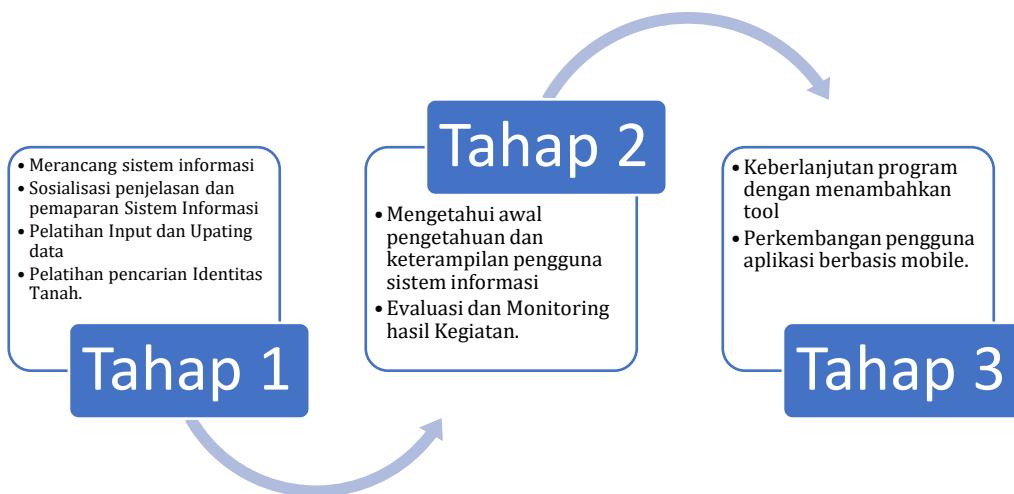
Selanjutnya **tahapan kedua** terkait dengan evaluasi dan monitoring kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Mengetahui pengetahuan dan keterampilan awal pemerintahan desa kujung berisi terkait dengan sistem informasi berupa aplikasi pertanahan pada point pengertian, manfaat, isi dan cara penggunaannya.
2. Mengevaluasi dan monitoring melalui kuisioner dengan sembilan indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan dan 1 variabel untuk pemahaman

peserta sebelum dan setelah pelatihan dilakukan. Tingkat keberhasilan diukur berdasarkan persentase peningkatan pemahaman peserta pelatihan dokumen digital.

3. Mengevaluasi dan monitoring pengetahuan dan keterampilan terkait dengan sistem informasi yang sudah dibuat untuk diaplikasikan pada desa Kujung.

Tahapan ke tiga adalah program keberlanjutan setelah kegiatan selesai. Keberlanjutan program ini dengan pelatihan keberlanjutan secara berkala terkait penggunaan dokumen pertanahan dengan menambahkan tool pada aplikasi tersebut. Keberlanjutan program ini juga dapat dilihat penggunaan aplikasi berbasis mobile yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait identitas tanah yang diaplikasikan pada perangkat Desa. Berikut adalah diagram alir kegiatan Pengabdian di Desa Kujung Kecamatan Widang Kabupaten Tuban terkait dengan kegiatan pelatihan dokumen digital pertanahan (Mahmudah et al., 2024) (Shofiyuddin* et al., 2023). Berikut adalah diagram alir tahapan-tahapan kegiatan pelatihan dokumen pertanahan berbasis digital :



Gambar 1. Tahapan-tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait pelatihan dokumen digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

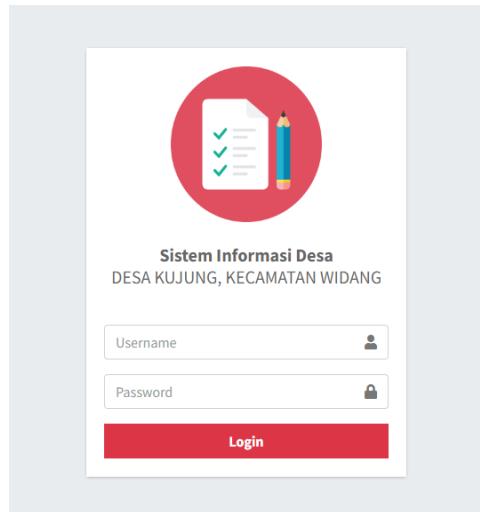
Kegiatan pelatihan Aplikasi Dokumen Pertanahan Menuju Desa Digital diselenggarakan di Balaidesa Kujung Kecamatan Widang Kabupaten Tuban dengan 25 yang terdiri dari 15 perangkat desa, 4 anggota BPD dan 6 LPMD pada tanggal 26 September 2024. Acara ini memberikan dampak positif terkait dengan implementasi penggunaan aplikasi dokumen pertanahan yang berbentuk digital (Prasetyo et al., 2023). Untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan PKM ini menggunakan koersioner dengan 9 indikator pertanyaan. Berikut adalah hasil pemaparan tingkat keberhasilan kegiatan PKM ini :

Tabel 1. Tingkat keberhasilan Pelatihan dokumen digital pertanahan

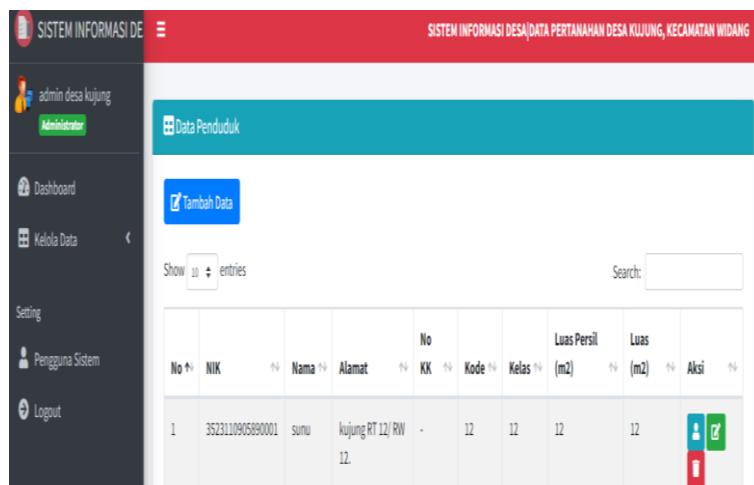
No	Pertanyaan Tingkat keberhasilan Aplikasi Dokumen Pertanahan Menuju Desa Digital	STS		TS		CS		S		ST		Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Kegiatan PKM menjawab persoalan mitra	0	0	0	0	0	0	20	80	2	20	4,20
2	Kegiatan PKM memberikan Solusi kepada perangkat desa dan masyarakat	0	0	0	0	1	4	17	68	7	28	4,24
3	Mekanisme Kegiatan PKM sudah sesuai dengan harapan	0	0	0	0	0	0	18	72	7	28	4,28
4	Hasil Kerjasma PKM dapat bermanfaat kepada mitra	0	0	0	0	1	4	18	72	6	24	4,20

No	Pertanyaan Tingkat keberhasilan Aplikasi Dokumen Pertanahan Menuju Desa Digital	STS		TS		CS		S		ST		Rata-rata
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
5	Pelaksanaan jadwal kegiatan PKM tepat waktu dan tepat sasaran	0	0	0	0	1	4	14	56	10	40	4,36
6	Pelaporan hasil akhir diimplementasikan mitra	0	0	0	0	1	4	18	72	6	24	4,20
7	Kerjasama PKM akan dilanjutkan dimasa datang	0	0	0	0	1	4	18	72	6	24	4,20
8	Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan PKM transparan dan jelas	0	0	0	0	1	4	20	80	4	16	4,12
9	Tingkat kemudahan dan kepuasan dalam mengikuti kegiatan PKM tinggi	0	0	0	0	0	0	13	52	12	48	4,50
Rata-rata												4,25

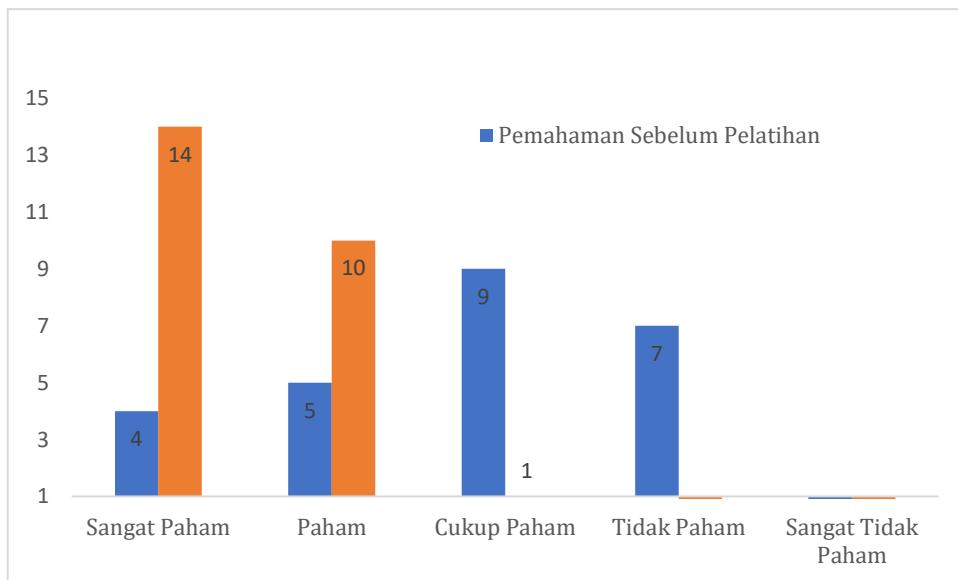
Berdasarkan tabel 1 terkait dengan tingkat keberhasilan Pelatihan dokumen digital pertanahan dapat disimpulkan bahwa peserta yang terdiri dari Perangkat Desa, BPD dan LKMD desa Kujung setuju dengan indikator keberhasilan yang ditunjukan pada pertanyaan 1 hingga 9 dengan nilai rata-rata sebesar 4,25. Temuan Ini sesuai dengan (Fitrianingsih et al., 2021) bahwa kesuksesan dari kegiatan digitalisasi dapat dilihat pada tujuan dan persoalan yang dihadapi peserta, prosedur dan mekanisme dapat dipahami oleh peserta kegiatan, kegiatan ini memiliki manfaat, keberlanjutan dan tepat sasaran, sosialisasi dan pelatihan kegiatan digitalisasi telas dan transparan, dan tingkat kemudahan serta kepuasan kegiatan ini tinggi. Tingkat keberhasilan pelaporan hasil akhir dari kegiatan ini sebesar 72%. Hasil ini sejalan dengan temuan (Prasetyo et al., 2023) menunjukan bahwa pelaporan hasil akhir dari kegiatan ini diimplementasikan pada Desa Kujung karena pelatihan berbasis aplikasi ini dapat mempercepat Pembangunan desa melalui digitalisasi berupa implementasi teknologi digital. Kegiatan ini juga memberikan solusi kepada perangkat desa dan masyarakat sebesar 68% dengan rata-rata jawaban peserta pada kategori "setuju". Hasil dari kegiatan ini juga memberikan kebermanfaatan kepada Desa Kujung sebesar 72% temuan ini sejalan dengan (Putra Prabujaya et al., 2023) yang menunjukan digitalisasi dapat meningkatkan efektifitas, dan transparansi pengelolaan data dalam mempermudah pelayanan. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi peserta, hal tersebut ditunjukan dengan antusias peserta yang ingin menimplementasikan aplikasi pertanahan dari mulai meninputkan dan menupdating data pada aplikasi digital pertanahan yang dapat diukur dari peserta yang menjawab setuju dan sangat setuju pada tabel 1. Berikut adalah bentuk dan kegiatan pelatihan dokumen digital pertanahan di Desa Kujung Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Kegiatan ini memberikan pemahaman bahwa pengembangan teknologi saat ini, sebagai sumber daya manusia yang berkembang kita dipaksakan untuk mengikuti teknologi-teknologi baru dan moderen yang bermanfaat pada pengembangan Desa. Rasa ingin tau peserta kegiatan ini tinggi, hal ini dapat dilihat pada indikator pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan PKM transparan dan jelas memiliki nilai rata-rata sebesar 4. 12 yang merupakan kategori setuju. Hasil ini sejalan dengan (Setyansah et al., 2023) yang menunjukan bahwa pelaksanaan kegiatan digitalisasi yang transparan dan jelas memberikan manfaat secara efetif dan efisien pada permasalahan yang bisa diselesaikan secara digital seperti pengajuan surat menyurat digital dan penyimpanan secara online seperti google drive, google form, google document dan google spreadsheet.

**Gambar 2.** Sistem Informasi Digital Pertanahan**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan dokument digital Pertanahan (a) Banner Kegiatan (b) Buku Pertanahan Manual yang dimiliki Oleh Desa (c) Kegiatan pelatihan dokument digital pertanahan

Gambar 3 merupakan Kegiatan pelatihan aplikasi dokumen digital yang dihadiri oleh perangkat desa, BPD dan LKMD. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 26 September 2024 mulai jam 09.00 hingga selesai. Tim pelaksanaan pengabdian melalukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan setelah kegiatan selesai. Kegiatan ini diharapkan mempermudah Desa Kujung menuju desa Digital tercapai pada tahun 2025. Gambar 2 merupakan bentuk aplikasi yang digunakan dalam mempermudah perangkat desa mencari, mendata dan menupdate data pertanahan. Gambar 4 merupakan hasil tampilan web yang dapat diakses melalui alamat <https://sitanahkujung.my.id/login.php> dengan fitur-fitur pada aplikasi Desa kujung adalah 1) Nomor Induk KTP 2) Nama pemilik tanah 3) Alamat tempat tinggal 4) Nomor Kartu keluarga 5) Kode Tanah 6) Luasan Persil (m²) 7) luas tanah (m²) 8) Kelas tanah. Pelatihan pemanfaatan aplikasi dokumen digital ini diadakan memberikan manfaat secara efektif dalam penyimpanan secara digital dan percepatan layanan.

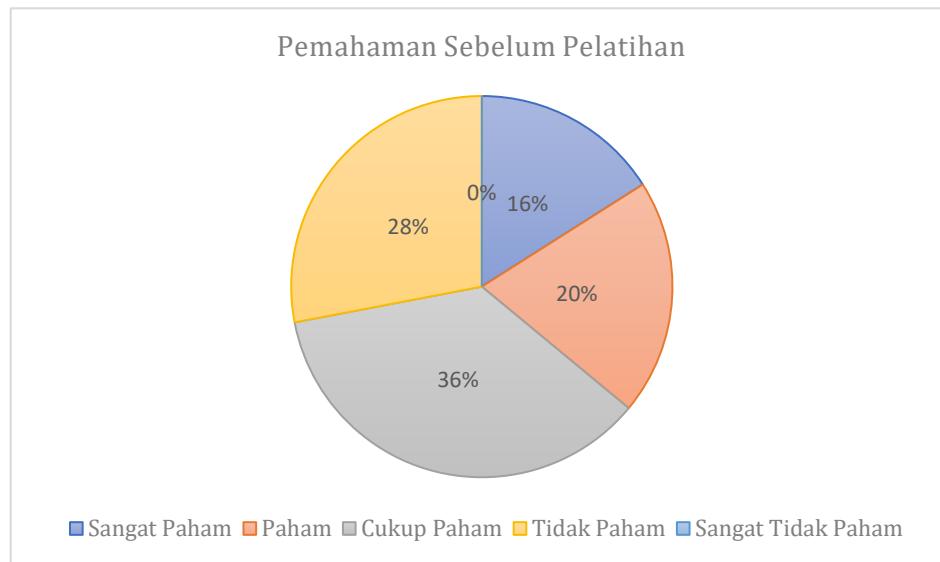
**Gambar 4.** Tampilan dokumen digital pertanahan

Berdasarkan Gambar 5 merupakan presentase tingkat pemahaman pengetahuan dan penerapan terkait penggunaan aplikasi dokumen digital pertanahan sebelum melakukan pelatihan dan sesudah melakukan pelatiha. Berdasarkan hasil pada gambar 5 menunjukan bahwa terdapat peningkatan pemahaman pengunaan aplikasi digital yang semula menggunakan manual berbentuk buku sekarang menjadi aplikasi yang efektif dan efisien dalam pelayanan terkait dengan informasi pertanahan. Peningkatan ini dapat dilihat dari pertanyaan yang dibagikan sebelum pelatihan dan setelah pelatihan masing-masing peserta kegiatan dalam kemampuan pemahaman dan implemtasi mitra dalam penggunaan teknologi untuk pengelolaan data dukumen digital pertanahan

**Gambar 5.** Hasil Pemahaman Pelatihan dokumen digital Pertanahan

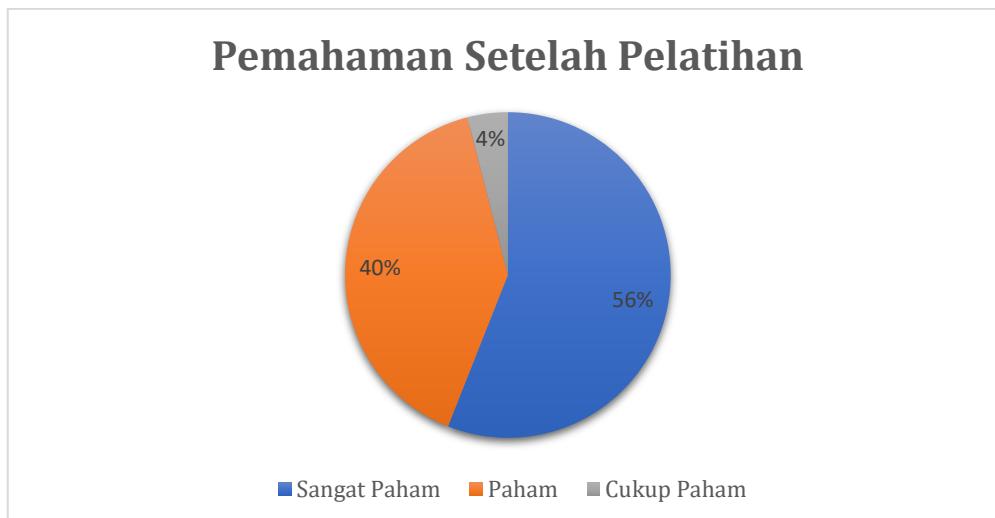
Tabel 6 menunjukan hasil presenatse tingkat pemahahaman peserta sebelum melakukan pelatihan sebesar 20% dengan kategori paham materi dan implementasi dokumen digital yang dipaparkan oleh pemateri. Pada kategori cukup paham sebesar 36% dan karegori tidak paham sebesar 20%. Hasil ini juga menunjukan bahwa peserta sangat tidak paham perkembangan digital dan aplikasinya dengan ditunjukkan hasil 16% kategori sangat tidak paham dikarenakan masih menggunakan cara manual dalam mencatat dan memberikan informasi terkait pelayanan yang ada di Desa Kujung. Hasil ini sejalan dengan (Francisca et al., 2022) bahwa digitaliasi dokumen belum berkembang pada masyarakat pedesaan yang mengakibatkan mereka memilih kegiatan manual

dari pada memanfaatkan teknologi digital hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi kinerja kepemerintahan lewat aplikasi digital dalam menuju Desa digital diindonesia



Gambar 6. Hasil Presentase Pemahaman Sebelum Pelatihan

Gambar 7 menunjukkan hasil presenatse tingkat pemahahaman peserta setelah pendampingan melakukan pelatihan sebesar 56% dengan kategori sangat paham dan implementasi dokumen digital yang dipaparkan oleh pemateri. Pada kategori paham sebesar 40% dan kategori cukup paham sebesar 4%. Gambar 7 menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berhasil memperkenalkan teknologi digital yang berbentuk aplikasi dokumen digital pada data pertanahan di Desa Kujung. Peningkatan pemahaman sebesar 56% sejalan dengan (Fitrianingsih et al., 2021) yang menunjukan bahwa pelatihan berbasis aplikasi mempercepat layanan yang transparan dan akuntabel. Hasil juga menunjukkan tingkat pemahaman peserta sebesar 40% dengan kategorik paham sejalan dengan (Setyansah et al., 2023) yang mencatat peningkatan efisiensi sistem layanan dalam bentuk drive penyimpanan.



Gambar 7. Hasil Presentase Pemahaman Sebelum Pelatihan

Selanjutnya kegiatan pelatihan aplikasi diharapkan mitra dapat melengkapi teknologi informasi dalam pengelolahan data dokumen tanah seperti dokumen komoditi IKM level desa, surat elektronik digital atau data terkait kesehatan dan ekonomi lainnya. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan cepat dalam bentuk digital. Mitra juga memiliki kemampuan tambahan terkait dengan teknologi web. Evaluasi dan keberlanjutan yang dilakukan adalah :

1. Mitra menerima dengan positif adanya program PKM ini dan bersedia mengimplementasikan Aplikasi dokumen pertanahan berbasis digital.
2. Mitra menyampaikan adanya aplikasi ini membantu mendokumentasikan dan mencatat informasi pertanahan yang dimiliki dan mempermudah perangkat desa dalam melakukan pencatatan, pencarian dan dokumentasi pertanahan yang berbentuk digital
3. Mitra dan tim PKM terus melakukan pendampingan online terkait pengembangan aplikasi yang diterapkan seperti fitur tambahan aplikasi dan integrasi dengan sistem administrasi lainnya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dokumen digital pertanahan menuju desa digital dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan data pertanahan yang semula manual penulisan pada buku menjadi digital berbentuk aplikasi. Hasil pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan tanggal 26 September 2024 bahwa peningkatan pemahaman peserta terkait pelatihan aplikasi digital dengan kategori sangat paham sebesar 56% yang semula 16% dan rata-rata skor tingkat keberhasilan pelatihan dokumen digital pertanahan sebesar 4,25 menunjukkan kategori setuju pada setiap indikator pertanyaan berdasarkan hasil koesioner evaluasi. Tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan menunjukkan bahwa pemerintahan Desa lebih tertarik menggunakan aplikasi ketika pencaharian, input data dan updating data pertanahan daripada menggunakan manual. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif karena mempermudah pelayanan yang cepat dan akuntabel. Pelatihan dokumen digital pertanahan di Desa Kujung berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan desa. Disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan terkait pemanfaatan fitur tambahan aplikasi dan integrasi dengan sistem administrasi lainnya seperti informasi kesehatan dan ekonomi Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

TIM pengabdian kepada masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri mengucapkan terima kasih kepada Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) atas dukungannya dalam bentuk pendanaan untuk pelaksanaan Program Pengabdian dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, berdasarkan Nomor Kontrak 043/SP2H/PKM-BATCH.2/LL7/2024. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dan dampak positif bagi perangkat desa dan masyarakat Desa Kujung Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

DAFTAR PUSTAKA

- . W., & Kuswandi, A. (2018). Implementasi Pendaftaran Tanah Untuk Pensertifikatan Tanah di Kabupaten Jepara. *Governance*, 8(1), 49–68. <https://doi.org/10.33558/governance.v8i1.2312>
- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.132>
- Arsana, I. N. A., Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kukuh. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.59458/jwl.v1i1.11>
- Atmajaya, D., Alwi, E. I., & Murfat, M. Z. (2024). PKM Peningkatan Layanan Informasi Digital pada Lembang Marinding (Kab. Tana Toraja) Menggunakan Media Website. *Ilmu Komputer Untuk*

- Masyarakat, 4(2), 74–78. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v4i2.2004>
- Atmajaya, D., & Hamzah, M. N. (2022). PkM Sistem Informasi Aset Lembang Marinding. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 2(2), 19–24. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v2i2.1068>
- Azima, D. M., Suadnya, W., & Indiyati, D. (2022). Aplikasi Digital Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Madu Trigona Desa Salut Melalui PHP2D. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.4>
- Dako, A. Y., & Ilham, J. (2019). Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa Dunggala Kecamatan Tibawa Menuju Desa Berbasis Information and Communication Technology. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(3), 144. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i3.14605>
- Fitrianingsih, F., Riyadi, R., & Suharno, S. (2021). Evaluasi Digitalisasi Arsip Pertanahan dan Peta Bidang Tanah Terintegrasi Menuju Pelayanan Online. *Tunas Agraria*, 4(1), 54–81. <https://doi.org/10.31292/jta.v4i1.135>
- Francisca, M., Ambarwati, L., & Adianti, D. (2022). *EFISIENSI DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN digital . Secara umum pengelolaan dokumen berbasis digital menggunakan sistem dikenal sebagai Document Management System (DMS). Pemanfaatan DMS dapat meningkatkan produktivitas karyawan karena karyawan dapat mengakses*. 7, 95–109.
- Handayani, S., Hanila, S., Prawitasari, A., Fitriano, Y., & Wulandari, W. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Pelatihan Website, Menuju Desa Digital Desa Air Dingin. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 179–182. <https://doi.org/10.37676/jdm.v1i2.3330>
- Herawati, H., Lestyowati, Y., Yulianto, E., & Satria Panandita, B. (2023). Sistem Informasi Administrasi Dan Geografis Desa Baru Di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. *SELAPARANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2762–2769.
- Jayanti, N. K. D. A., & Sastrawangsa, G. (2020). Utilize of Information Technology for Village Officials in Providing Public Servicesutilize of Information Technology for Village Officials in Providing Public Services. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 4(3), 226. <https://doi.org/10.19166/jspc.v4i3.2865>
- Khaira, U., Arsa, D., A, M. R., Abidin, Z., & Noverina, Y. (2024). Penerapan Website Desa Dataran Kempas Berbasis Opensid Untuk Optimalisasi Tata Kelola Administrasi Desa Menuju Desa Digital. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(1), 141–150. <https://doi.org/10.59407/jPKi2.v2i1.431>
- Laing, R., Mutmainah, Z., Maskikit, E. B., Lembang, F. K., & Rahakbauw, D. L. (2022). Pendampingan Penataan Administrasi Desa Leahari Menggunakan Aplikasi Microsoft Office Menuju Desa Mandiri Statistik. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 121–128. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.810>
- Mahmudah, N., Shofiyuddin, A., Ilmi, M. M. A., & Ningrum, I. K. (2024). Hilirisasi Produk Olahan Anggur Laut untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 540–551. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i2.16891>
- Mutaqin, E. J., Nugraha, Y., & Hidayat, D. (2024). Pendampingan Desa Digital melalui Pembuatan dan Pelatihan Aplikasi SALAD GM Berbasis Website. *Badranaaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 12–19. <https://doi.org/10.31980/badranaaya.v1i01.707>
- Nurdiawan, O., Faqih, A., & ... (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Layanan Berbasis Digital Desa Sinarancang. *AMMA: Jurnal* ..., 2(8), 922–928. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3561%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/3561/1875>
- Palupiningsih, P., Dahroni, A., & Putra, R. I. (2023). Pendampingan Masyarakat Dalam Pengaplikasian Sistem Informasi Pelayanan Dan Managemen Desa Berbasis Android " Aplikasi Kelor " Di Desa Citimun. *Journal of Social* ..., 4(1), 47–53. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSC/article/view/2587%0Ahttps://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSC/article/download/2587/1102>
- Prasetyo, T. F., Mardiana, A., Jarkasih, A., Fatullah, G., & Fitria, C. P. (2023). Pembuatan Pelayanan Digital Mandiri Desa (PDMD) Menuju Desa Digital Pada Desa Wanatasalam. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2475–2480. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.6077>
- Pujiyono, B., Ushud, A. A. A., Windarto, W., & Logiana, A. D. (2023). Penerapan E Government Bagi Aparat Desa Wanagiri Menuju Desa Digital. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 322–334. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7455>

- Puspitasari, D., & Ningsih, D. W. (2023). Meningkatkan Kesadaran Hukum Terhadap Transparansi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(2), 117–126. <https://nafatimahpustaka.org/pengmas/article/view/81>
- Putra Prabujaya, S., Najib, A., Raneo, A. P., Nomaini, F., Trisna, A., & Febriansyah, M. F. (2023). Digital Perangkat Desa Suka Cinta, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(12), 2435–2440. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Rahman, B. (2022). Analisis Manfaat Data Digital Spasial Bagi Desa. *Pondasi*, 27(1), 88. <https://doi.org/10.30659/pondasi.v27i1.22891>
- Rananta Saragi, D. R., Rosinta Sianipar, L. L., M Siaahan, A., & Tresia Samosir, A. (2024). Pelatihan Pembukuan, Pencatatan dan Mengatur Keuangan Sederhana Menuju Generasi Muda Kreatif Dalam Bisnis Digital di Lingkungan Gereja HKBP Panabari Desa Tano Tombangan Tapanuli Selatan. *Community Development Journal*, 5(2), 3895–3899.
- Sari, D. R., & Syaiful Akbar, F. (2023). Determinasi Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1275–1284. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6294>
- Setyansah, R. K., Murtafiah, W., Suprapto, E., Apriandi, D., Krisdiana, I., Lusiana, R., Styorini, M., & Sekarsari, K. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Aplikasi Google Bagi Perangkat Desa Di Kantor Desa Ngale Kecamatan Pilangkenceng. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(2), 222. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i2.14012>
- Shofiyuddin*, A., Mahmudah, N., & Ilmi, M. M. (2023). Pelatihan Pemasaran Produk UMKM Hasil Olahan Anggur Laut di Paciran Lamongan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1377–1384. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i5.15749>
- Suci Megawati, Tauran, Indah Prabawati, Badrudin Kurniawan, Ahmad Nizar Hilmi, Luci Fransiska, Y. W. S. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi E-Monografi Data Administrasi. *Community Development Journal*, 3(3), 1384–1394.
- Sutrisno, S., Ibrahim, M. H., Pramono, S., Sulistyo, M. E., & Liantoni, F. (2023). Pelatihan Desain Dan Internet Untuk Mewujudkan Desa Berliterasi Digital. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i2.8673>
- Trisudarmo, R., & Puteriawati, D. (2023). Peningkatan Pengelolaan Manajemen Dokumen Dan File Dengan Pemanfaatan Google Drive Pada Aparatur Pemerintah Desa. *Jurnal Abdikaryasakti*, 3(1), 45–86. <https://doi.org/10.25105/ja.v3i1.15316>